

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan adalah keadaan prasarana transportasi (panjang jalan berdasarkan konstruksi dan panjang jalan berdasarkan kondisi) dan sarana transportasi (angkutan umum dan angkutan pribadi) serta kebutuhan mobil penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

1. Prasarana Transportasi

Prasarana transportasi ditinjau berdasarkan konstruksi adalah seluruh panjang jalan aspal, jalan batu/kerikil, jalan tanah dan jalan beton di Kecamatan Percut Sei Tuan yang dihitung dalam satuan Kilometer (Km). Panjang jalan berdasarkan konstruksi di Kecamatan Percut Sei Tuan dapat dilihat pada tabel 10. Sesuai dengan tabel 10 dapat diketahui bahwa panjang jalan berdasarkan konstruksi di Kecamatan Percut Sei Tuan adalah jalan aspal dengan panjang 118,66 Km (79,34%) lalu diikuti jalan beton yang panjangnya 18,97 Km (12,68%) dan jalan batu/kerikil dengan panjang 7,07 Km (4,73%). Selanjutnya, konstruksi permukaan jalan terpendek yakni jalan tanah dengan panjang 4,86 Km (3,25%).

Tabel 10. Panjang Jalan Berdasarkan Konstruksi di Kecamatan Sei Tuan Tahun 2014

No	Jalan Berdasarkan Konstruksi	Panjang (Km)	Persentase (%)
1	Jalan aspal	118,66	79,34
2	Jalan batu / Kerikil	7,07	4,73
3	Jalan tanah	4,86	3,25
4	Jalan beton	18,97	12,68
Total		149,56	100

Sumber :Data Primer Olahan, 2014

Selanjutnya, panjang jalan berdasarkan kondisi adalah seluruh jalan kondisi baik (rata, tidak bergelombang, tidak ada kerusakan), jalan kondisi sedang (kerataan sedang, tidak bergelombang, tidak ada kerusakan), jalan kondisi rusak ringan (mulai bergelombang, terdapat kerusakan, penambalan) dan jalan kondisi rusak berat (retak-retak, bergelombang, kerusakan pondasi) di Kecamatan Percut Sei Tuan yang dihitung dalam satuan Kilometer (Km). Panjang jalan berdasarkan kondisi dapat dilihat pada tabel 11. Pada tabel 11 diketahui bahwa panjang jalan berdasarkan kondisi sebagian besar adalah jalan dalam kondisi baik (rata, tidak bergelombang, tidak terdapat kerusakan) sepanjang 83,52 Km (55,84%), selanjutnya jalan dalam kondisi sedang (kerataan sedang, tidak bergelombang, tidak terdapat kerusakan) dengan panjang 47,49 Km (31,75%), lalu diikuti jalan dalam kondisi rusak ringan (mulai terdapat kerusakan, mulai bergelombang, penambalan) sepanjang 11,75 Km (7,86%) dan jalan dalam kondisi rusak berat (bergelombang, retak-retak, pondasi amblas) sepanjang 6,80 Km (4,55%).



THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel 11. Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2014

No	Jalan Berdasarkan Kondisi	Panjang (Km)	Persentase (%)
1	Jalan kondisi baik	83,52	55,84
2	Jalan kondisi sedang	47,49	31,75
3	Jalan kondisi rusak ringan	11,75	7,86
4	Jalan kondisi rusak berat	6,80	4,55
Total		149,56	100

Sumber :Data Primer Olahan, 2014

2. Sarana Transportasi

Sarana transportasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sarana transportasi yang meliputi angkutan umum (mobil penumpang dan becak mesin) dan angkutan pribadi (mobil pribadi dan sepeda motor). Angkutan umum adalah transportasi yang diperuntukkan buat bersama (orang banyak), kepentingan bersama, menerima pelayanan bersama, mempunyai arah dan titik tujuan yang sama. Selanjutnya, angkutan pribadi adalah transportasi yang dikhususkan buat pribadi seseorang dan seseorang itu bebas memakainya ke mana saja, di mana saja dan kapan saja dia mau. Untuk jumlah sarana transportasi dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Jumlah Sarana Transportasi di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2014

No	Jenis Kendaraan	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1	Mobil Penumpang	169	0,12
2	Becak Mesin	5.295	3,74
3	Mobil Pribadi	41.320	29,12
4	Sepeda Motor	95.070	67,02
Jumlah		141.854	100

Sumber :Data Primer Olahan, 2014

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui alat transportasi yang paling banyak di Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu sepeda motor berjumlah 95.070 unit (67,02%) diikuti dengan mobil pribadi dengan jumlah 41.320 unit (29,12%) selanjutnya, becak mesin berjumlah 5.295 unit (3,74%) dan mobil penumpang berjumlah 169 unit (0,12%).

Dari jumlah angkutan pribadi di Kecamatan Percut Sei Tuan dapat diketahui rasio angkutan pribadi dengan jumlah penduduk yaitu sebagai berikut:

a. Untuk mobil pribadi

- Jumlah mobil pribadi : 41.320
- Jumlah penduduk : 396.656

Sehingga rasio kepemilikan mobil pribadi dan jumlah penduduk di Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu:

$$\text{Rasio kepemilikan mobil pribadi} = \frac{\text{Jumlah mobil pribadi}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100$$

$$\text{Rasio kepemilikan mobil pribadi} = \frac{41.320}{396.656} \times 100$$

$$\text{Rasio kepemilikan mobil pribadi} = :10,4$$

Hal ini berarti menunjukkan bahwa setiap 100 orang penduduk di Kecamatan Percut Sei Tuan terdapat 10 mobil pribadi.

b. Untuk sepeda motor

- Jumlah mobil pribadi : 95.070

- Jumlah penduduk : 396.656

Sehingga rasio kepemilikan mobil penumpang dan jumlah penduduk di Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu:

$$\text{Rasio kepemilikan sepeda motor} = \frac{\text{Jumlah sepeda motor}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100$$

$$\text{Rasio kepemilikan sepeda motor} = \frac{95.070}{396.656} \times 100$$

$$\text{Rasio kepemilikan sepeda motor} = 23,96$$

Hal ini berarti menunjukkan bahwa setiap 100 orang penduduk di Kecamatan Percut Sei Tuan terdapat 24 sepeda motor.

3. Trayek Mobil Penumpang

Trayek adalah lintasan mobil penumpang untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan menggunakan mobil penumpang yang mempunyai asal dan tujuan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal. Trayek mobil penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan dapat dilihat pada tabel 13. Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa CV. Kenari memiliki 1 trayek yaitu : trayek Percut- Jl.W.Iskandar jam kerja dimulai dari jam 06.00 WIB sampai dengan jam 20.00 WIB dan hari kerja 7 hari dalam seminggu . Selanjutnya, CV. Ultra memiliki 2 trayek yaitu trayek yaitu : (1) Jl.W.Iskandar-Batang Kuis dan (2) Jl.W.Iskandar-Jl.Paluh Gelombang jam kerja dimulai dari jam 06.00 WIB sampai 20.00 WIB dan hari kerja 7 hari dalam seminggu serta CV. Dirgantara memiliki

3 trayek yaitu: (1) trayek Jl.W.Iskandar-Pantai Labu dan (2) Jl.W.Iskandar- Lubuk pakam dan (3) trayek Jl.W.Iskandar-Tambak Rejo, jam kerja dimulai dari jam 04.00 WIB sampai 23.00 WIB dan hari kerja 7 hari dalam seminggu.

Tabel 13. Trayek Mobil Penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2014

No	Nama Angkutan	Trayek
1	CV.Kenari	1) Percut-bagan-simp.bw-Desa medan Estate (Jl.W.Iskandar)
2	CV.Ultra	1) Jl.W.Iskandar – Jl.Pasar V Barat – Jl.Ismail Harun – Jl.Besar Tembung – Bandar Setia – Jl.bustaman – Jl.Besar Bandar khalifah – Kampung kolam – Jl.Ampera – Batang Kuis (Terminal) 2) Jl.W.Iskandar-Jl.Sampali-Ds.Saentis-Jl.Sudirman Cinta Rakyat-Sp.Warno- Jl.Paluh Gelombang
3	CV.Dirgantara	1) Jl.W.Iskandar- Titi Sewa-Tembung- Batang Kuis- Jl.Ampera-Rantau Panjang-Jl.Pantai Labu 2) Jl.W.Iskandar – Komp.IKIP – Jl.Pasar V Barat – Jl.Ismail Hasan – Jl.Benteng Hilir – Bandar Setia- Bandar Khalifah – Kp.Kolam – Bt.Kuis – Jl.Bakaran Batu – Jl.Setia Budi – Jl.Thamrin – Jl.Tangsi – Jl.Medan – Lubuk Pakam 3) Jl.W.Iskandar- Bandar Setia- Jl.Beringin pasar VII- Jl.datuk kabu- Tembung (Tambak Rejo)

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Deli Serdang, 2014

4. Kebutuhan Mobil Penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan

a. Frekuensi Pengangkutan

Frekuensi pengangkutan adalah banyaknya atau jumlah rata-rata pengangkutan. frekuensi pengangkutan dihitung berdasarkan hari kerja pertahun, jam kerja per hari, jarak yang ditempuh sekali trayek, kecepatan rata-rata kendaraan per jam dan waktu bongkar muat yang dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hari Kerja Pertahun, Jam Kerja Perhari, Jarak Trayek, Kecepatan Rata-Rata dan Waktu Bongkar Muat Supir Mobil Penumpang Di Kecamatan Percut Sei Tuan

No	Trayek	Hari Kerja Pertahun	Jam Kerja Perhari	Jarak per trayek (Km)	Kecepatan Rata-Rata Kendaraan Perjam	Waktu Bongkar Muat (Menit)
1	Percut- Jl.W.Iskandar	365	15	14	51	7
2	Jl.W.Iskandar – Batang Kuis	365	15	14	53	8
3	Jl.W.Iskandar – Jl.Paluh Gelombang	365	15	15	52	10
4	Jl.W.Iskandar– Pantai Labu	365	20	18	52	9
5	JL.W.Iskandar – Lubuk Pakam	365	20	19	55	7
6	Jl.W.Iskandar – Tambak Rejo	365	20	16	53	7

Sumber : Kantor CV.Kenari, CV.Ultra dan CV.Dirgantara, 2014

Selanjutnya data-data yang ada pada tabel 14 dihitung berdasarkan rumus yang telah ditentukan (lihat lampiran 6). Hasil perhitungan frekuensi pengangkutan tersebut dapat dilihat pada tabel 15. Berdasarkan tabel 15 diketahui bahwa frekuensi pengangkutan terbanyak pada trayek Jl.W.Iskandar- Tambak Rejo dengan jumlah

frekuensi 1000,00 (21,15%) lalu diikuti trayek Jl.W.Iskandar-Lubuk Pakam dengan frekuensi 994,55 (21,04%) selanjutnya trayek Jl.W.Iskandar – Pantai Labu dengan frekuensi 780,75 (16,51%) sedangkan jumlah frekuensi terkecil pada trayek Jl.W.Iskandar-Jl.Paluh Gelombang dengan frekuensi 532,58 (11,28%).

Tabel 15. Frekuensi Pengangkutan di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2014

No	Trayek	Frekuensi Pengangkutan	Persentase (%)
1	Percut-Jl.W.Iskandar	756,21	16,00
2	Jl.W.Iskandar – Batang Kuis	662,83	14,02
3	Jl.W.Iskandar – Jl.Paluh Gelombang	532,58	11,28
4	Jl.W.Iskandar– Pantai Labu	780,75	16,51
5	Jl.W.Iskandar – Lubuk Pakam	994,55	21,04
6	Jl.W.Iskandar – Tambak Rejo	1000,00	21,15
Jumlah		4726,92	100,00

Sumber : Data Primer Olahan, 2014

b. Beban Lintasan

Beban lintasan adalah beban jalan yang dinyatakan dalam ton-km per tahun. Beban lintasan dihitung berdasarkan jumlah penduduk daerah asal dan jarak per trayek yang dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Jumlah Penduduk Daerah Asal dan Jarak Per Trayek di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2014

No	Trayek	Jumlah Penduduk Daerah Asal (Jiwa)	Jarak Pertrayek (Km)
1	Percut- Jl.W.Iskandar	13.848	14
2	Jl.W.Iskandar – Batang Kuis	10.952	14
3	Jl.W.Iskandar – Jl.Paluh	10.952	15
4	Jl.W.Iskandar– Pantai Labu	10.952	18
5	JL.W.Iskandar – Lubuk Pakam	10.952	19
6	Jl.W.Iskandar – Tambak Rejo	10.952	16

Sumber : Kantor Camat dan Kantor Mobil Penumpang Percut Sei Tuan, 2014

Selanjutnya, data-data yang ada pada tabel 16 dihitung berdasarkan rumus yang sudah ditentukan (lihat lampiran 6). Hasil perhitungan beban lintasan dapat dilihat pada tabel 17. Tabel 17 menunjukkan bahwa beban lintasan terbesar adalah pada trayek Jl.W.Iskandar –Lubuk Pakam dengan jumlah 208.088 (19,06%) lalu diikuti trayek Jl.W.Iskandar-Pantai Labu dengan jumlah 197.136 (18,06%), selanjutnya Percut-Jl.W.Iskandar dengan beban lintasan 193.872 (17,75%) sedangkan beban lintasan terkecil adalah trayek Jl.W.Iskandar-Batang Kuis dengan jumlah beban lintasan 153.328 (14,05%).

Tabel 17. Beban Lintasan di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2014

No	Trayek	Beban Lintasan	Persentase (%)
1	Percut-Jl.W.Iskandar	193.872	17,75
2	Jl.W.Iskandar – Batang Kuis	153.328	14,05
3	Jl.W.Iskandar – Jl.Paluh Gelombang	164.280	15,04
4	Jl.W.Iskandar– Pantai Labu	197.136	18,06
5	JL.W.Iskandar – Lubuk Pakam	208.088	19,06
6	Jl.W.Iskandar – Tambak Rejo	175.232	16,05
Jumlah		1.091.936	100

Sumber : Data Primer Olahan, 2014

c. Kapasitas Angkut yang Tersedia

Kapasitas angkut yang tersedia adalah jumlah barang atau orang yang dapat muat dalam satu angkutan umum. Kapasitas angkut yang tersedia dihitung berdasarkan utiliasi kendaraan, kecepatan rata-rata kendaraan per jam dan kapasitas muat rata-rata kendaraan dengan muatan penuh yang dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Utilisasi Kendaraan, Kecepatan Rata-Rata Kendaraan, Kapasitas Muat Rata-Rata Mobil Penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2014

No	Trayek	Utilisasi Kendaraan	Kecepatan Rata-Rata Kendaraan (Km/Jam)	Kapasitas Muat Rata-Rata (Jiwa)
1	Percut-Jl.W.Iskandar	5475	51	16
2	Jl.W.Iskandar – Batang Kuis	5475	53	16
3	Jl.W.Iskandar – Jl.Paluh Gelombang	5475	52	16
4	Jl.W.Iskandar– Pantai Labu	7300	52	16
5	JL.W.Iskandar – Lubuk Pakam	7300	55	16
6	Jl.W.Iskandar – Tambak Rejo	7300	53	16

Sumber : Dinas Perhubungan dan Supir Mobil Penumpang Percut Sei Tuan, 2014

Selanjutnya data-data yang ada pada tabel 18 dihitung berdasarkan rumus yang sudah ditentukan (lihat lampiran 6). Hasil perhitungan kapasitas angkut yang tersedia dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Kapasitas Angkut yang Tersedia di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2014

No	Trayek	Kapasitas Angkut	Persentase (%)
1	Percut-Jl.W.Iskandar	4.467.600	13,81
2	Jl.W.Iskandar – Batang Kuis	4.642.800	14,35
3	Jl.W.Iskandar – Jl.Paluh Gelombang	4.555.200	14,08
4	Jl.W.Iskandar– Pantai Labu	6.073.600	18,77
5	JL.W.Iskandar – Lubuk Pakam	6.424.000	19,86
6	Jl.W.Iskandar – Tambak Rejo	6.190.400	19,13
Jumlah		32.353.600	100,00

Sumber : Data Primer Olahan, 2014

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui kapasitas angkut terbesar adalah pada trayek Jl.W.Iskandar-Lubuk Pakam dengan jumlah 6.424.000 (19,86 %), selanjutnya trayek Jl.W.Iskandar-Tambak Rejo dengan jumlah 6.190.400 (19,13%) lalu diikuti Jl.W.Iskandar-Pantai Labu dengan kapasitas angkut 6.073.600 (18,77%) sedangkan kapasitas angkut terkecil berada pada trayek Percut - Jl.W.Iskandar dengan jumlah 4.467.600 (13,81%).

Berdasarkan tabel 15, 17 dan 19 diatas,maka di dapat kebutuhan transportasi per-trayek dengan rumus jumlah mobil penumpang tersedia dikurang jumlah mobil penumpang yang dibutuhkan. Hasil nya dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Jumlah Mobil Penumpang yang Dibutuhkan dan yang Tersedia di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2014

No	Trayek	Jumlah Mobil Penumpang yang Dibutuhkan (Unit)	Jumlah Mobil Penumpang yang Tersedia (Unit)	Kelebihan Mobil Penumpang (Unit)
1	Percut- Jl.W.Iskandar	33	35	2
2	Jl.W.Iskandar – Batang Kuis	22	25	3
3	Jl.W.Iskandar – Jl.Paluh Gelombang	19	20	1
4	Jl.W.Iskandar– Pantai Labu	25	28	3
5	JL.W.Iskandar – Lubuk Pakam	32	32	-
6	Jl.W.Iskandar – Tambak Rejo	28	28	-

Sumber : Data Primer Olahan dan Dinas Perhubungan Kab.Deli Serdang,2014

Tabel 20 memperlihatkan bahwa terdapat kelebihan mobil penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan yang terdiri dari : (1) trayek Jl.W.Iskandar-Pantai Labu dan trayek Jl.W.Iskandar-Batang Kuis kelebihan 3 unit mobil penumpang, (2) trayek Percut-Jl.W.Iskandar kelebihan 2 mobil penumpang dan (3) Trayek Jl.W.Iskandar-Paluh Gelombang kelebihan 1 mobil penumpang sedangkan pada trayek Jl.W.Iskandar-Lubuk Pakam dan trayek Jl.W.Iskandar-Tambak Rejo tidak terjadi kelebihan mobil penumpang.

B.Pembahasan

Pembahasan ini menyajikan keadaan prasarana transportasi, sarana transportasi dan kebutuhan mobil penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan.

1. Keadaan Prasarana Transportasi di Kecamatan Percut Sei Tuan

Keadaan prasarana transportasi ditinjau dari panjang jalan berdasarkan konstruksi dan kondisi. Dilihat dari konstruksi jalan sebagian besar adalah jalan aspal dan beton dengan panjang 137,63 Km (92,02%) dan jalan batu/kerikil dengan panjang 7,07 Km (4,73%) dan jalan tanah dengan panjang 4,86 Km (3,25%) . Sesuai konstruksi jalan di Kecamatan Percut Sei Tuan diketahui bahwa prasarana transportasi telah meningkatkan aksesibilitas sehingga mudah untuk dilalui angkutan umum maupun angkutan pribadi di Kecamatan Percut Sei Tuan. Aksesibilitas ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena semakin tinggi mobilitas seseorang biasanya akan semakin tinggi pula peluang orang tersebut untuk meningkatkan pendapatannya yang

berarti akan menaikkan tingkat kesejahteraannya hal ini sesuai dengan pendapat Miro (2012).

Ditinjau dari panjang jalan berdasarkan kondisi, sebagian besar adalah jalan dalam kondisi baik (rata, tidak bergelombang, tidak terdapat kerusakan) sepanjang 83,52 Km (55,84%), selanjutnya jalan dalam kondisi sedang (kerataan sedang, tidak bergelombang, tidak terdapat kerusakan) dengan panjang 47,49 Km (31,75%), lalu diikuti jalan dalam kondisi rusak ringan (mulai terdapat kerusakan, mulai bergelombang, penambalan) sepanjang 11,75 Km (7,86%) dan jalan dalam kondisi rusak berat (bergelombang, retak-retak, pondasi amblas) sepanjang 6,80 Km (4,55%). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi permukaan jalan di kecamatan Percut Sei Tuan telah memperlancar mobilitas maupun interaksi sehingga dapat meningkat kesejahteraan masyarakat.

2. Keadaan Sarana Transportasi di Kecamatan Percut Sei Tuan

Keadaan sarana transportasi di kecamatan Percut Sei Tuan ditinjau dari jumlah angkutan umum (mobil penumpang dan becak mesin) dan angkutan pribadi (sepeda motor dan mobil pribadi). Transportasi yang paling banyak digunakan yaitu sepeda motor berjumlah 95.070 unit (67,02%) diikuti dengan mobil pribadi dengan jumlah 41.320 unit (29,12%) selanjutnya, becak mesin berjumlah 5.295 unit (3,74%) dan mobil penumpang berjumlah 169 unit (0,12%). Berdasarkan rasio kepemilikan mobil pribadi dengan jumlah penduduk diketahui 100 orang jumlah penduduk terdapat 10 mobil pribadi sedangkan rasio kepemilikan sepeda motor diketahui dari 100 orang

penduduk terdapat 24 sepeda motor. Keadaan ini memberikan gambaran bahwa sarana transportasi di kecamatan Percut Sei Tuan telah memperlancar mobilitas penduduk baik antar desa di Kecamatan Percut Sei Tuan maupun ke kecamatan lain seperti di Kecamatan Batang Kuis dan Lubuk Pakam.

3. Kebutuhan Mobil Penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan

Kebutuhan mobil penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan ditinjau berdasarkan frekuensi pengangkutan, beban lintasan dan kapasitas angkut yang tersedia. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa mobil penumpang telah terjadi kelebihan di beberapa trayek yaitu trayek Jl.W.Iskandar-Pantai Labu, Jl.W.Iskandar-Batang Kuis, Percut-Jl.W.Iskandar dan Jl.W.Iskandar- Paluh Gelombang serta pada trayek Jl.W.Iskandar-Lubuk Pakam dan Jl.W.Iskandar-Tambak Rejo telah memadai. Sesuai dengan hal tersebut diketahui bahwa mobil penumpang di kecamatan ini telah memperlancar hubungan antar desa di Kecamatan Percut Sei Tuan maupun ke kecamatan lain seperti Kecamatan Batang Kuis dan Lubuk Pakam.